

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang Pengaruh Intensitas Mengakses TikTok dengan Perilaku Imitasi Fashion Masker Pada Santri Pondok Pesantren Al-Fath Kota Kediri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Didapatkan hasil dengan Kategorisasi Variabel X sedang untuk variabel intensitas mengakses TikTok pada santri Pondok Pesantren Al-Fath Kota Kediri. Didapatkan hasil tingkat intensitas mengakses media sosial TikTok 36,57% dengan nilai standart deviasi 6,104. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang.
2. Didapatkan hasil dengan Kategorisasi Variabel Y sedang untuk variabel perilaku imitasi fashion masker *duckbill* pada santri Pondok Pesantren Al-Fath Kota Kediri. Didapatkan 70,05% dengan nilai standart deviasi 12,041. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh positif antara variabel intensitas mengakses TikTok dengan variabel perilaku imitasi fashion masker *duckbill* pada santri Pondok Pesantren Al-Fath Kota Kediri. Dari hasil penelitian ini diketahui ada pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel perilaku imitasi fashion masker *duckbill*. Variabel intensitas mengakses TikTok memiliki sig. (0.00) < alpha (0.05) dan nilai t hitung yaitu 8,607 > t tabel yaitu 1,290. Maka, terdapat pengaruh antara intensitas mengakses TikTok dengan perilaku imitasi fashion masker *duckbill* pada santri Pondok Pesantren Al-Fath Kota

Kediri. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil penelitian didapatkan nilai R^2 sebesar 0,430, maka dapat diartikan bahwa variabel intensitas mengakses media sosial TikTok memberikan pengaruh sebesar 43% terhadap perilaku imitasi fashion masker *duckbill*, sedangkan sisanya 57% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti misalnya memang karena keinginannya ingin sendiri dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran-saran kepada pihak yang terkait, diantaranya:

1. Santri Pondok Pesantren Al-Fath diharapkan agar dapat mengambil manfaat yang lebih positif dari media sosial TikTok dan diharapkan dapat memilih fashion masker sesuai dengan kebutuhan kesehatan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menggunakan penelitian ini sebagai tambahan referensi guna mengembangkan kembali keilmuan pada variabel intensitas mengakses media sosial dan perilaku imitasi fashion.

